

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang disertai dengan pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian. dan ruang lingkup substansi yang berisi substansi yang akan dibahas dan ruang lingkup wilayah yang menjadi lokasi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Keberadaan sarana dan prasarana yang ada di dalam suatu kota merupakan penunjang aktivitas masyarakat. Sarana dan prasarana ini terdapat pada berbagai sektor yaitu sektor pendidikan, perdagangan, kesehatan, perkantoran, perniagaan, olahraga, dan yang lainnya. Keberadaan sarana dan prasarana di berbagai sektor ini melayani setiap kebutuhan seluruh masyarakat di dalam suatu kota. Selain itu terdapat kegiatan – kegiatan yang muncul dari keberadaan sarana dan prasarana salah satunya yaitu prasarana olahraga.

Menurut Peraturan Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga No. 145 Tahun 2016 menyebutkan bahwa prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan. Stadion merupakan salah satu prasarana olahraga yang menunjang kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang diselenggarakan di stadion salah satunya adalah pertandingan sepak bola. Penyelenggaraan pertandingan sepak bola ini akan menimbulkan tarikan pergerakan di sekitar stadion.

Penyelenggaraan kompetisi pertandingan sepak bola di Indonesia diselenggarakan setiap tahunnya. Kompetisi pertandingan sepak bola di Indonesia berjalan selama delapan bulan dalam satu tahun dan semua tim bertanding sekali dalam seminggu. Kompetisi pertandingan sepak bola di Indonesia ini diikuti oleh klub yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia baik dari Sabang maupun sampai

Merauke. Dengan adanya kompetisi pertandingan sepak bola ini terdapat cara dari masyarakat dalam mendukung klub sepak bola asal daerahnya untuk bertanding, seperti menyaksikannya langsung dari televisi atau datang langsung ke stadion untuk menyaksikan pertandingan. Sebagai contoh adalah pertandingan Persib Bandung yang akan menjadi objek penelitian ini.

Persib Bandung merupakan klub sepak bola yang berasal dari Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dan juga termasuk ke dalam klub sepak bola yang sangat populer. Berdasarkan berita harian Kompas pada 30 Desember 2019, Persib Bandung ini termasuk ke dalam salah satu klub sepak bola yang memiliki jumlah rata – rata penonton paling banyak pada kompetisi sepak bola tahun 2019 di Indonesia. Pertandingan Persib Bandung biasa dilaksanakan di Stadion Si Jalak Harupat yang memiliki kapasitas 26.400 penonton, dan lokasi dari stadion ini berada di Soreang Simpang Selegong, Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung. Pertandingan Persib Bandung ini dapat mempengaruhi kinerja jalan karena terdapat pendukung dari Persib Bandung yang datang dari berbagai daerah di Provinsi Jawa Barat yang datang ke Stadion Si Jalak Harupat dengan menggunakan kendaraan.

Pertandingan dari Persib Bandung akan meningkatkan volume lalu lintas di ruas jalan sekitar Stadion Si Jalak Harupat. Selain meningkatkan volume kendaraan, pertandingan Persib Bandung juga dapat memunculkan aktivitas. Aktivitas ini akan berpengaruh terhadap penurunan kapasitas jalan. Peningkatan volume lalu lintas dan penurunan kapasitas jalan akan berpengaruh terhadap kinerja jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Stadion Si Jalak Harupat yang menjadi tempat diselenggarakannya pertandingan Persib Bandung ini berlokasi di Soreang Simpang Selegong, Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung berdasarkan dari Google Maps. Menurut SNI T – 25 – 1991 – 03, stadion ini termasuk ke dalam tipe B karena

stadion ini memiliki kapasitas sebesar 26.400 penonton. Berdasarkan Google Earth kapasitas parkir di stadion mampu menampung 476 motor, 83 mobil, dan 32 bus. Stadion Si Jalak Harupat juga memiliki dua akses pintu masuk untuk masuk ke dalam stadion.

Pada saat tidak ada pertandingan, kondisi lalu lintas dan kapasitas jalan dalam keadaan normal serta tidak terjadi kemacetan. Sedangkan pertandingan Persib Bandung dapat menyebabkan peningkatan volume lalu lintas dan menimbulkan kemacetan lalu lintas. Selain itu juga memunculkan aktivitas berupa kendaraan parkir di sisi jalan karena tidak tertampung di area parkir stadion, PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan di sisi jalan dan pejalan kaki. Aktivitas tersebut nantinya akan menimbulkan hambatan samping dan hambatan samping ini akan berpengaruh terhadap penurunan kapasitas jalan. Berdasarkan Google Maps, terdapat empat ruas jalan yang terdampak oleh pertandingan Persib Bandung di sekitar Stadion Si Jalak Harupat. Jalan yang terdampak yaitu dua ruas Jl. Terusan Soreang – Cipatik, Jl. Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja. Peningkatan volume lalu lintas dan penurunan kapasitas jalan akan menimbulkan kemacetan serta menurunkan kecepatan kendaraan yang nantinya akan berdampak terhadap kinerja jalan. Dengan ini maka muncul pertanyaan penelitian yaitu **“Bagaimana Dampak Pertandingan Persib Bandung terhadap Kinerja Jalan di dua ruas Jalan Terusan – Soreang Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja?”**.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Pada penelitian ini terdapat tujuan dan sasaran yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak pertandingan Persib Bandung terhadap kinerja jalan di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian untuk mencapai tujuan di atas adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya pola kemacetan pada saat pertandingan Persib Bandung di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja.
2. Teridentifikasinya aktivitas di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan.
3. Teridentifikasinya hambatan samping di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan.
4. Teridentifikasinya volume lalu lintas dan kapasitas jalan di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Jalan Pintu Tol Soroja di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan.
5. Teridentifikasinya kecepatan rata – rata kendaraan di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Jalan Pintu Tol Soroja di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan.
6. Teridentifikasinya dampak pertandingan Persib Bandung terhadap kinerja jalan di dua ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Jalan Pintu Tol Soroja.

1.4 Ruang Lingkup

Pada penelitian ini terdapat ruang lingkup yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah.

1.4.1 Ruang Lingkup Subtansi

Ruang lingkup subtansi pada penelitian ini yaitu pembatasan terkait materi yang dikaji mengenai dampak pertandingan Persib Bandung terhadap kinerja jalan di dua

ruas Jalan Terusan Soreang – Cipatik, Jalan Akses Tol Soroja dan Pintu Tol Soroja. Ruang lingkup substansi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pola kemacetan

Pola kemacetan yaitu perubahan kondisi lalu lintas berdasarkan Google Maps di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung, Perubahan kondisi lalu lintas ini dilihat dari perubahan warna jalan yang ditunjukkan oleh Google Maps karena warna jalan ini menunjukkan kondisi lalu lintas. Warna hijau menunjukkan bahwa tidak ada kemacetan lalu lintas, warna oranye menunjukkan bahwa lalu lintas agak padat dan warna merah menunjukkan bahwa terjadi kemacetan lalu lintas. Semakin gelap warna merah maka semakin lambat kecepatan lalu lintas di jalan tersebut.

2. Aktivitas

Aktivitas yaitu merupakan jenis aktivitas yang ditimbulkan di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan.

3. Hambatan samping

Hambatan samping yaitu meliputi pejalan kaki, kendaraan lambat, kendaraan keluar dan masuk sisi jalan, dan Kendaraan parker di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan beserta dengan frekuensi total hambatan samping dan kelas hambatan samping.

4. Volume lalu lintas dan kapasitas jalan

Volume lalu lintas yaitu meliputi volume kendaraan ringan, kendaraan berat, dan sepeda motor. Sedangkan kapasitas jalan meliputi kapasitas dasar, faktor penyesuaian lebar jalan, faktor penyesuaian pemisah arah, faktor penyesuaian hambatan samping dan faktor penyesuaian ukuran kota.

5. Kecepatan rata – rata kendaraan

Kecepatan rata – rata kendaraan yaitu kecepatan rata – rata kendaraan ringan di hari pada saat terdapat pertandingan Persib Bandung dan tidak ada pertandingan.

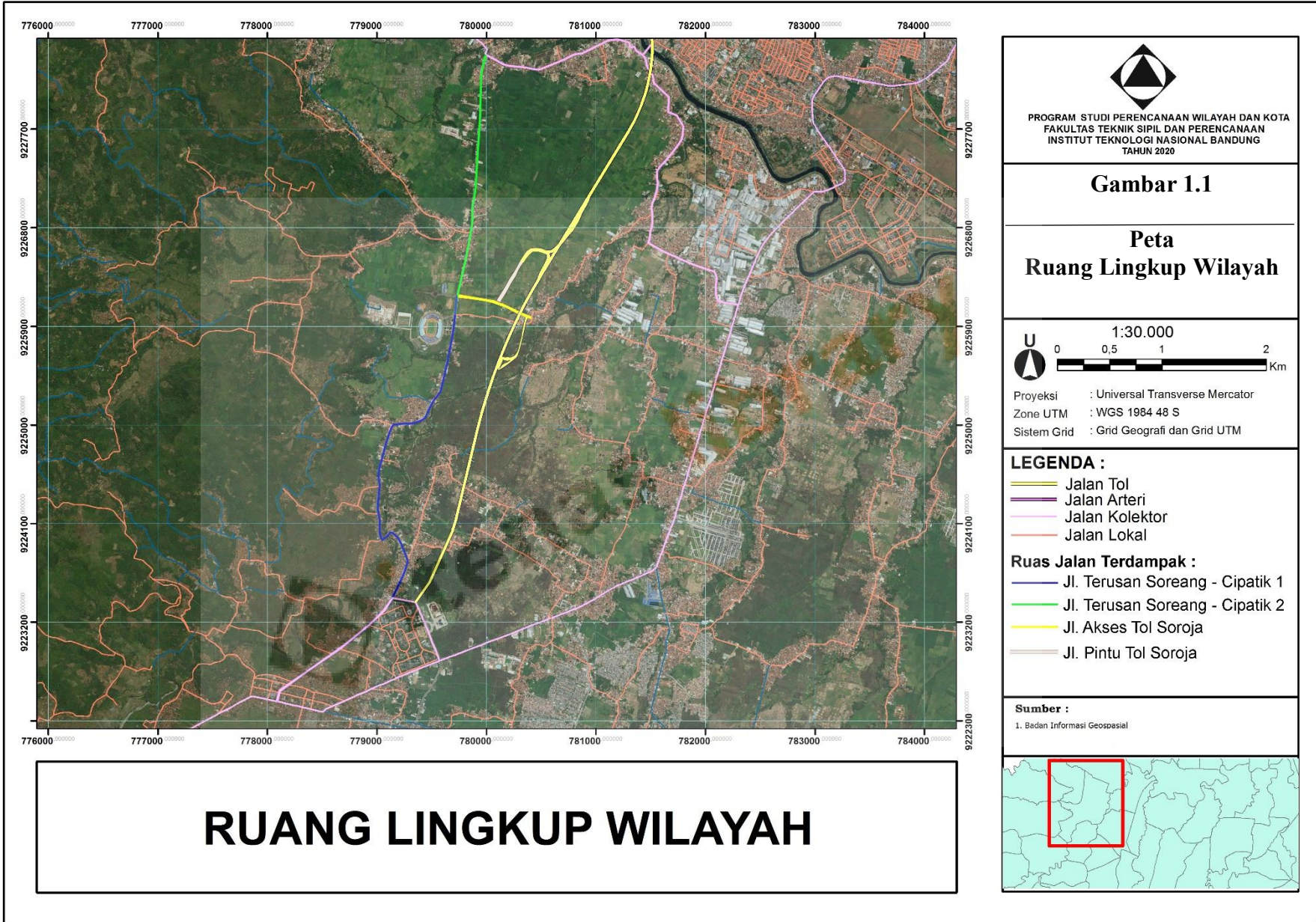
6. Kinerja jalan

Kinerja jalan yaitu *Volume Capacity Ratio* atau rasio perbandingan volume dengan kapasitas dan kecepatan rata – rata kendaraan. *Volume Capacity Ratio* ini untuk melihat baik atau buruknya kinerja jalan.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini yaitu empat ruas jalan yang terdampak oleh pertandingan Persib Bandung. Jalan yang terdampak oleh pertandingan Persib Bandung yaitu dua ruas Jl. Terusan Soreang – Cipatik, Jl. Akses Tol Soroja dan Jl. Pintu Tol Soroja. Berikut di bawah ini merupakan peta empat ruas jalan yang terdampak yang menjadi ruang lingkup wilayah penelitian.

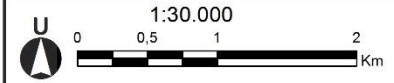




PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG
TAHUN 2020

Gambar 1.1

Peta Ruang Lingkup Wilayah



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Zone UTM : WGS 1984 48 S
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM

LEGENDA :

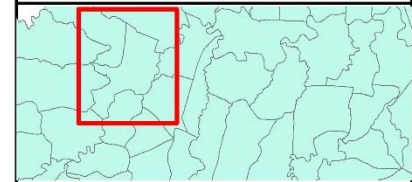
- Jalan Tol
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

Ruas Jalan Terdampak :

- Jl. Terusan Soreang - Cipatik 1
- Jl. Terusan Soreang - Cipatik 2
- Jl. Akses Tol Soroja
- Jl. Pintu Tol Soroja

Sumber :

- 1. Badan Informasi Geospasial



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, dan sistematika penulisan terkait penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori – teori umum dan rumus perhitungan yang digunakan untuk penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode – metode yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas gambaran umum mengenai lokasi dan objek penelitian.

BAB V DAMPAK PERTANDINGAN PERSIB BANDUNG TERHADAP KINERJA JALAN

Bab ini berisi mengenai hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan pengumpulan data yang sudah didapatkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil temuan studi.